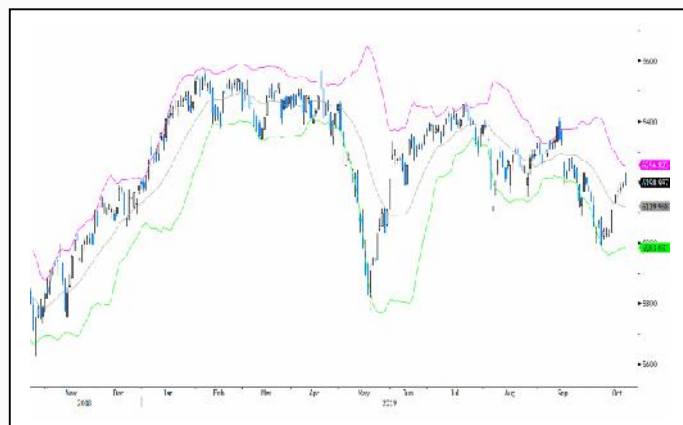


## NEWS HEADLINES

- INCO wajib divestasi lagi 11% saham
- TINS tandatangani KSO dengan Inuki
- NIKL bukukan laba bersih 9M19 US\$1,84 juta
- BMRI dan BBTN siap terbitkan surat utang
- Volume transaksi ekspor BBNi tumbuh 19% per September
- SIDO garap pasar Arab Saudi
- MIKA batasi kontribusi pendapatan pasien BPJS 30-40%
- PTIS bukukan laba bersih 9M19 US\$71,90 ribu
- JSKY tingkatkan ekspor modul surya
- SSTM bukukan laba bersih 9M19 Rp1,94 miliar
- OASA bukukan laba bersih 9M19 Rp1,09 miliar
- DMMX targetkan laba bersih 2019 Rp12 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6181/6164/6141
Resistance Level	6222/6246/6263
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6198.987	+7.0400	19434.217	8102.016
LQ-45	975.692	+1.094	1911.355	3928.440

## MARKET REVIEW

Bursa saham Asia relative menguat pada perdagangan awal pekan (21/10), ditengah harapan meredanya perang dagang Cina-AS. Beijing menyatakan optimisme bahwa sengketa dagang tersebut dapat berakhir damai, menyusul ditekenya kesepakatan sementara kedua negara. Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, Cina diwajibkan membeli lebih banyak produk pertanian AS dan persetujuan terhadap perlindungan hak cipta. Sedangkan, dari sisi AS, supply terhadap komponen elektronik kepada Huawei dapat berlanjut kembali, selama bukan dimaksud sebagai barang yang sensitive. Di sisi lain, ekonomi Cina menunjukkan perlambatan dengan pertumbuhan PDB pada 3Q19 hanya bertumbuh 6,0% YoY atau hanya mencapai batas bawah target pemerintah tahun ini yakni 6,0-6,5% YoY. Selain itu, ruang stimulus fiscal juga terbatas mengingat tingkat utang Cina secara keseluruhan juga cukup tinggi, sehingga semakin beresiko. Dari sisi Washington, penjualan ritel juga menunjukkan pelemahan pada September yakni 0,3% MoM, atau dibawah ekspektasi dengan kenaikan 0,3% MoM. Angka ritel AS menjadi salah satu determinan makro, mengingat kontribusi konsumsi domestik adalah 66%. Sedangkan, Jepang melaporkan penurunan ekspor 10 bulan berturut-turut yakni turun 5,2% YoY pada September. Demikian juga dengan Korea Selatan yang mencatatkan penurunan ekspor 20% MoM pada 20 hari Oktober. Meskipun demikian, Nikkei 225 ditutup menguat 0,25%, Kospi dengan 0,2%, Shanghai menguat 0,05%. Sedangkan Hang Seng cenderung stabil ditengah masih berlangsungnya aksi demonstrasi. Selain perang dagang, ketidakpastian Brexit yang kembali terjadi juga membatasi ruang gerak bursa global. DPR Inggris gagal mengadakan voting pada Sabtu kemarin, dan memaksa PM Boris Johnson untuk memperpanjang proses Brexit. Namun Johnson telah menegaskan Inggris akan keluar pada 31 Oktober 2019, walaupun sudah ada UU yang mewajibkan perpanjangan. Kendati demikian, pasar menghitung peluang hard Brexit menjadi lebih kecil. Indeks Eropa dibuka tentative menghijau, dengan STXE 600 naik 0,3%, demikian juga FTSE dan DAX masing-masing 0,02% dan 0,55%.

IHSG melanjutkan rally ditengah focus pasar pada pemilihan cabinet Jokowi dan menanti kelanjutan reformasi structural. Rencananya, jajaran cabinet kerja jilid II akan diumumkan pada Rabu (23/10). Sehingga, pasar masih cukup berhati-hati, tercermin dari arus net sell asing yang masih terjadi namun berkurang mencapai Rp46 miliar. BMRI, BBNi dan BBRI menjadi tiga terbesar sasaran net sell ditengah kondisi likuiditas yang cenderung mengetat.

## MARKET VIEW

Pelaku pasar akan menyikapi pengumuman Kabinet Kerja II yang tengah mulai diperkenalkan kepada masyarakat. Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa Kabinet Kerja pada periode mendatang akan diwarnai gabungan menteri dari profesional dan unsur partai politik. Perbandingan menteri dari kalangan profesional dengan unsur partai politik adalah 55% berbanding 45%. Jokowi juga menekankan pentingnya para menteri, pejabat dan birokrat agar serius menjamin tercapainya tujuan program pembangunan. Jokowi mengancam akan memecat menteri bila tidak serius menjalankan program. Pengumuman susunan kabinet oleh Jokowi berpotensi besar mempengaruhi pasar keuangan. Dalam susunan kabinet ini, terutama team ekonomi akan menjadi perhatian pasar.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) bulan Oktober akan berlangsung pada 23-24 Oktober 2019. Dalam RDG kali ini, masih ada peluang BI melakukan pemangkasan suku bunga acuan. Sebelumnya, suku bunga acuan telah turun tiga kali berturut dengan total penurunan 75 bps. Saat ini, suku bunga acuan BI berada di posisi 5,25%. Jika akhirnya BI menurunkan suku bunga acuan, dampaknya bisa merujukkan kepercayaan bahwa fundamental ekonomi dalam negeri sedang baik dan bisa membentuk sentimen positif di pasar.

Dari Cina. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 6% hingga akhir September. Untuk tingkat pertumbuhan kuartalan menjadi yang terlemah sejak 1992 atau turun dari level 6,2% pada periode April-Juni. Penurunan pertumbuhan ini disebabkan karena merasakan dampak dari perang perdagangan dengan Amerika Serikat (AS). ketegangan perdagangan dengan AS adalah faktor utama yang membebani sentimen bisnis dan kegiatan investasi. Meskipun kebijakan stimulus domestik memberikan beberapa penyangga dari sisi bawah. Namun, negosiasi yang sedang berlangsung mungkin memiliki beberapa dampak positif pada sentimen bisnis, tetapi meskipun ada potensi kesepakatan mini, sebagian besar tarif AS pada impor dari Cina masih tetap mengganggu ekspor.

Moody's mengungkapkan ada kemungkinan sangat tinggi bahwa resesi dapat menghantam ekonomi global dalam 12-18 bulan ke depan. Tentu ada harapan agar semua pihak terkait dapat segera menyelesaikan semua persoalan yang sedang terjadi, terutama perang dagang, agar resesi tidak terjadi.

Bauran sentimen baik dari dalam dan luar negeri yang dipandang pelaku pasar masih penuh dengan ketidakpastian diperkirakan akan mendorong IHSG kembali bergerak mixed dengan peluang menguat pada perdagangan saham hari ini. Mengingat ancaman resesi global dan penantian pengumuman Kabinet Kerja II jadi perhatian pasar.

Vale Indonesia (INCO) wajib melepas lagi 11% saham (divestasi) miliknya paling lambat 2025 mendatang. Pelepasan saham itu merupakan syarat yang harus dipenuhi bila ingin mendapatkan perpanjangan operasi pasca berakhirnya Kontrak Karya di 2025.

Timah (TINS) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan Industri Nuklir Indonesia (Inuki) untuk pelaksanaan revitalisasi fasilitas produksi dalam rangka peningkatan produktivitas radiostop dan radiofarmaka yang sedang digarap oleh Inuki. Kedua pihak telah melakukan kerjasama selama hampir empat tahun. Untuk itu, perpanjangan kerjasama ini dipandang perlu untuk meningkatkan nilai tambang jangka panjang.

Pelat Timah Nusantara (NIKL) membukukan laba bersih sebesar US\$1,84 juta hingga 30 September 2019 setelah sebelumnya mencatatkan rugi bersih US\$3,20 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih perseroan hanya meningkat tipis sebesar 0,27% YoY menjadi US\$123,79 juta pada 9M19.

Bank Mandiri (BMRI) dan Bank Tabungan Negara (BBTN) sedang menyiapkan rencana bisnis bank (RBB) untuk tahun 2020. Untuk mendukung penyaluran kredit, dua bank BUMN tersebut berencana menerbitkan surat utang di samping mengandalkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). BMRI akan menerbitkan surat utang minimal USD1-2 miliar tahun 2020. Sementara itu, BBTN berencana menerbitkan sukuk ritel dengan nilai sekitar Rp500 miliar karena untuk memberikan instrumen baru bagi anak usaha syariahnya yakni BTN Syariah agar dikenal masyarakat. BBTN juga memiliki rencana untuk menerbitkan obligasi tahun depan tetapi untuk wholesale.

Bank Negara Indonesia (BBNI) membukukan volume transaksi ekspor secara keseluruhan hingga September 2019 tumbuh 19,86% YoY. Adapun pembiayaan ekspor BBNI tumbuh 17,5% YoY. Komoditas yang mencatatkan peningkatan transaksi ekspor berasal dari sektor oil, gas, dan mineral sebesar 22,2%, chemical sebesar 111,44%, iron and steel sebesar 76,9%, dan vegetable products sebesar 47,52%.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mulai menggarap pasar Arab Saudi untuk meningkatkan penjualan ekspornya. Perseroan telah memperoleh kontrak baru dari importir Arab Saudi dimana kontrak tersebut telah ditandatangani di sela-sela perhelatan Trade Expo Indonesia 2019. Dari penandatanganan kontrak dengan Mizanain Trading and Marketing, SIDO memperoleh kontrak baru sekitar US\$500 ribu-1,5 juta. Untuk pasar Arab Saudi, perseroan akan fokus terhadap penjualan produk Tolak Angin Cair dan Tolak Angin Cair Anak baru selanjutnya perseroan akan mendorong penjualan produk-produk lainnya.

Sektor kesehatan masih dibayangi defisit pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk itu, Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) membatasi kontribusi pendapatan dari pasien BPJS tidak lebih dari 30-40% hingga lima tahun ke depan. Hingga saat ini arus kas MIKA masih sehat karena 87% pendapatan ditopang dari pasien non-BPJS yakni pasien yang membayar biaya rumahsakit dengan uang pribadi serta pasien perusahaan dan asuransi. Disamping itu, untuk menghadapi tantangan defisit tersebut, MIKA tidak hanya fokus di JKN saja. Hingga 2025 nanti, perseroan akan menambah kurang lebih 800 tempat tidur di 24 rumah sakit yang ada melalui konversi ruangan, tambahan lantai, dan perubahan konfigurasi ruangan. Ekspansi ini tidak memakan biaya yang besar karena sifatnya hanya mengisi ruangan yang sudah ada. Hingga enam tahun mendatang MIKA menargetkan 30 jaringan rumahsakit dengan kapasitas 4.500 tempat tidur. Perseroan juga akan

meningkatkan layanan rumahsakit dengan fasilitas kesehatan yang lengkap dan spesialis unggulan.

Indo Straits (PTIS) meraih pendapatan US\$9,09 juta hingga 30 September 2019, meningkat 1,79%. Laba bersih perseroan juga meningkat sebesar 11,70% YoY menjadi US\$71,90 ribu pada 9M19.

Sky Energy Indonesia (JSKY) terus meningkatkan produksi modul surya guna memenuhi permintaan ekspor yang semakin meningkat. Saat ini, perseroan telah memperoleh order ekspor modul surya dengan total kapasitas produksi 130 MW. Tahun ini, JSKY memproduksi 30 MW dahulu, sedangkan sisanya diproduksi tahun depan. Tahun depan, target pendapatan perseroan dari penjualan ekspor dan domestik diproyeksikan Rp1 triliun.

Sunson Textile Manufacturer (SSTM) membukukan penjualan sebesar Rp317,98 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 4,89% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan turun signifikan hingga 87,12% YoY menjadi Rp1,94 miliar pada 9M19.

Protech Mitra Perkasa (OASA) membukukan laba bersih sebesar Rp1,09 miliar hingga 30 September 2019, turun 35,12% YoY. Pendapatan perseroan juga tercatat turun sebesar 11,51% YoY menjadi Rp17,37 miliar pada 9M19.

Digital Mediatama Maxima (DMMX) menargetkan pendapatan hingga akhir tahun ini mencapai Rp100 miliar. Dengan target pendapatan tersebut, diharapkan laba bersih perseroan menjadi Rp12 miliar di 2019. Adapun pendapatan dan laba tersebut masing-masing meningkat 70,79% YoY dan 58,52% YoY. Sebanyak 75% modal kerja dari hasil IPO akan digunakan untuk membiayai model bisnis infrastructure as a service (IAAS), yakni usaha sistem sewa-pakai infrastruktur seperti kios digital dan juga penyediaan layanan end-to-end, seperti sistem operasi, pemeliharaan infrastruktur, dan pengelolaan konten. Untuk memasang satu layar yang termasuk peripheral pendukung proyek dibutuhkan dana sekitar Rp13-15 juta. Sementara prospek yang sudah masuk sekitar 15.000-18.000 layar hingga tahun depan sehingga untuk segmen bisnis IAAS, perseroan akan mengalokasikan dana hingga Rp270 miliar pada 2020. DMMX menargetkan pada akhir tahun ini dapat memperluas layanan ke 7.000 toko dengan 9.000 layar. Sementara pada tahun depan, jumlah layar diharapkan tumbuh dua kali lipat menjadi 18.000 layar yang mana hampir 80% dari target tersebut sudah ada dalam komitmen yang diberikan oleh pelanggan.

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	59.36	-0.22
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.40	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,416.10	1.96
Nickel (US\$)/MT	13,665.00	195.00
Tin (US\$)/MT	17,900.00	-300.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	74.35	11.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	64.95	1.59
CPO (ROTH) (US\$)/MT	482.50	5.00
CPO (MYR)/MT	1,869.50	-10.00
Rubber (MYR/Kg)	799.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.25	4,210.65	29.23
ANTM (GR)	0.04	736.71	47.02

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,359.16	0.10	17.28	17.14	15.26	3.91	3.65	7,566.99
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,258.19	0.17	24.46	24.41	20.88	4.57	4.12	12,726.59
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,531.72	0.34	11.94	13.03	12.11	1.71	1.63	1,795.20
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,081.60	0.40	18.01	11.44	10.27	1.32	1.21	4,706.05
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,644.32	1.00	24.04	17.25	14.30	2.34	2.08	3,024.77
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,554.88	0.29	10.48	11.24	10.43	1.23	1.15	2,368.25
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,418.23	0.70	3.61	16.24	14.46	2.27	2.08	530.33
JAPAN	NIKKEI 225	21,685.90	0.20	8.35	15.37	14.85	1.55	1.45	3,318.70
MALAYSIA	KLCI	1,672.37	0.17	-1.08	16.93	15.86	1.65	1.57	260.41
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,347.95	-0.28	9.10	13.20	12.37	1.13	1.08	432.84

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,919.50	-88.50
EUR/IDR	15,674.75	-16.74
JPY/IDR	129.00	-0.01
SGD/IDR	10,265.12	3.36
AUD/IDR	9,800.72	18.40
GBP/IDR	17,424.43	-47.92
CNY/IDR	2,023.83	-1.53
MYR/IDR	3,387.98	-17.69
KRW/IDR	11.80	-0.08

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07184	0.00045
EUR / USD	1.12610	0.00030
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73746	0.00011
AUD / USD	0.70410	0.00020
GBP / USD	1.25180	0.00020
CNY / USD	0.14540	0.00006
MYR / USD	0.24340	0.00027
100 KRW / USD	0.08480	-0.00002

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.57
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.72

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.77
3M	6.08
6M	6.02
12M	6.03

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
22 Okt	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.45 juta dari 5.49 juta
22 Okt	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.3%
24 Okt	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
24 Okt	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.8% dari 0.2%
24 Okt	US Initial Jobless Claims	--
24 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1675 ribu dari 1679 ribu
24 Okt	US New Home Sales	Turun menjadi 710 ribu dari 713 ribu
24 Okt	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.4% dari 7.1%
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31100	0.97	6.57
HMSP IJ	2200	1.85	4.17
UNVR IJ	43425	0.70	2.05
GGRM IJ	53125	2.07	1.86
ADRO IJ	1365	4.20	1.58
ICBP IJ	11400	1.11	1.31
SCMA IJ	1335	7.66	1.26
BMRI IJ	6800	0.37	1.04
ASII IJ	6725	0.37	0.91
TLKM IJ	4200	0.24	0.89

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4120	-1.20	-5.48
BBNI IJ	7375	-1.34	-1.66
CLAY IJ	5025	-9.05	-1.15
CPIN IJ	6125	-1.21	-1.10
PGAS IJ	2220	-2.20	-1.09
MINA IJ	1410	-11.32	-1.06
FREN IJ	160	-3.03	-0.95
JPFA IJ	1645	-4.36	-0.79
MIKA IJ	2790	-2.11	-0.78
MYOR IJ	2210	-1.34	-0.60

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019
TPIA	\$0.000369	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019
MDKA	Stock Split	1:5	--	17 Okt 2019	18 Okt 2019	18 Okt 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	

## GGRM

TRADING BUY

S1 52675 R1 53400

S2 51950 R2 54125

Closing Price 53125

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 52675-Rp 54125
  - Entry Rp 53125, take Profit Rp 54125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.54	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	10.11	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4197	Positif
MA5	53765	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## ASII

TRADING BUY

S1 6625 R1 6800

S2 6500 R2 6925

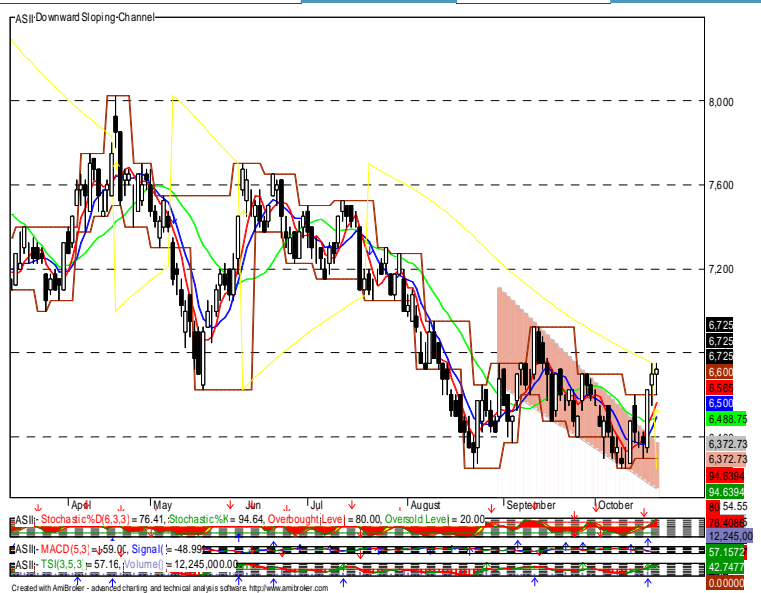
Closing Price 6725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6625-Rp 6800
  - Entry Rp 6725, take Profit Rp 6800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.46	Positif
MACD	9.77	Positif
True Strength Index (TSI)	57.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	1572	Positif
MA5	6565	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## ADRO

TRADING BUY

S1 1335 R1 1395

S2 1295 R2 1435

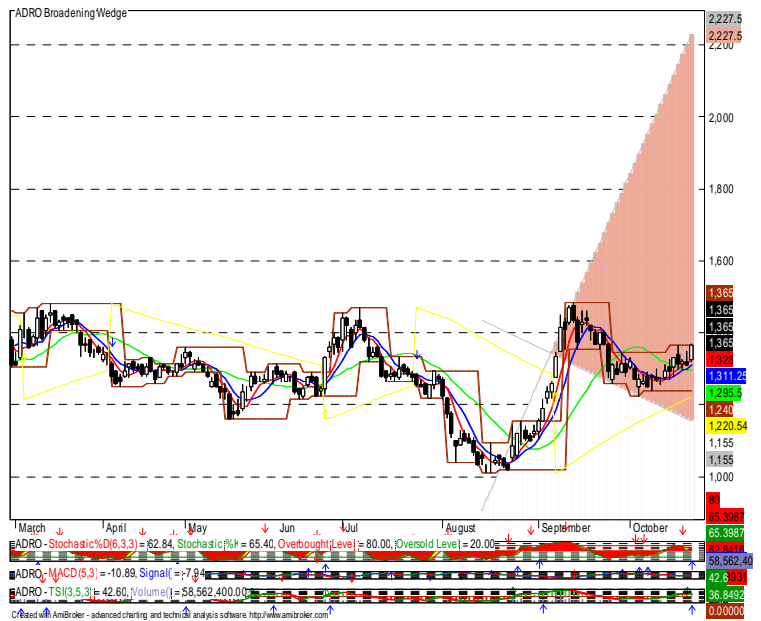
Closing Price 1365

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1335-Rp 1395
  - Entry Rp 1365, take Profit Rp 1395

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.31	Positif
MACD	10.55	Positif
True Strength Index (TSI)	42.60	Positif
Bollinger Band (Mid)	2264	Negatif
MA5	1328	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## AALI

TRADING BUY

S1 10200 R1 10425

S2 9975 R2 10650

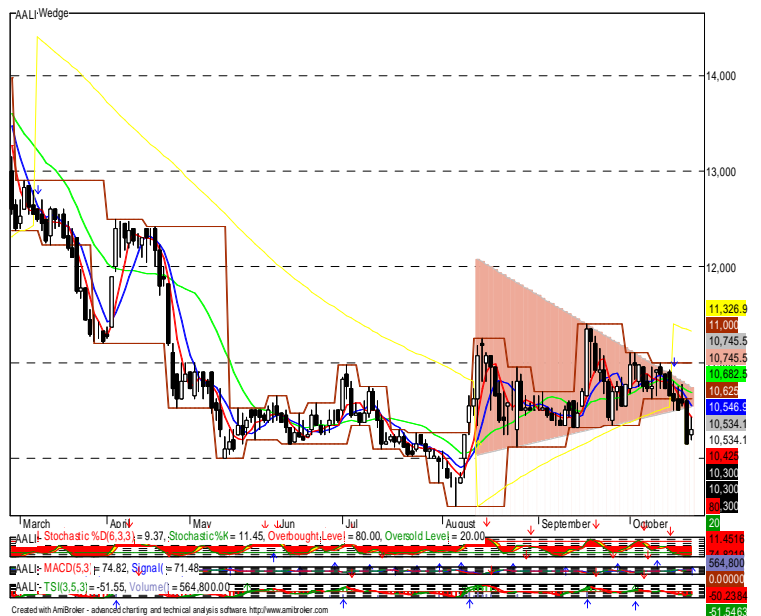
Closing Price 10300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 10200-Rp 10425
  - Entry Rp 10300, take Profit Rp 10425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.92	Negatif
MACD	-3.56	Negatif
True Strength Index (TSI)	-51.55	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1380	Positif
MA5	10425	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## LSIP

TRADING BUY

S1 1190 R1 1230

S2 1150 R2 1270

Closing Price 1205

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1195-Rp 1230
- Entry Rp 1205, take Profit Rp 1230

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.61	Negatif
MACD	19.15	Positif
True Strength Index (TSI)	-14.53	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1726	Negatif
MA5	1207	Negatif



## CTRA

TRADING BUY

S1 1130 R1 1175

S2 1100 R2 1205

Closing Price 1155

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1130-Rp 1175
- Entry Rp 1155, take Profit Rp 1175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.17	Positif
MACD	6.87	Negatif
True Strength Index (TSI)	19.02	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1098	Positif
MA5	1146	Positif





THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10300	10300	10425	9975	10200	10425	10650	Negatif	Positif	Negatif	11400	10150
LSIP	Trading Buy	1205	1205	1230	1150	1190	1230	1270	Negatif	Negatif	Negatif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2250	2250	2290	2030	2160	2290	2420	Positif	Positif	Positif	2250	2000
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2350	2350	2390	2250	2320	2390	2460	Positif	Positif	Positif	2770	2110
ADRO	Trading Buy	1365	1365	1395	1295	1335	1395	1435	Positif	Positif	Positif	1485	1225
MEDC	Trading Sell	645	645	640	625	640	655	670	Positif	Negatif	Negatif	830	620
INCO	Trading Sell	3440	3440	3390	3290	3390	3490	3590	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Sell	925	925	910	875	910	945	980	Negatif	Negatif	Negatif	1160	915
TINS	Trading Sell	915	915	905	875	905	935	965	Positif	Positif	Positif	1255	870
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	478	478	472	454	472	490	505	Positif	Negatif	Positif	505	448
SMGR	Trading Sell	12625	12625	12525	12300	12525	12750	12975	Positif	Negatif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Sell	20000	20000	19700	19075	19700	20325	20950	Positif	Negatif	Positif	22100	17200
SMCB	Trading Sell	1325	1325	1320	1310	1320	1330	1340	Positif	Negatif	Negatif	1455	1200
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6725	6725	6800	6500	6625	6800	6925	Positif	Negatif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	640	640	650	620	635	650	665	Positif	Negatif	Positif	695	595
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7475	7475	7425	7250	7425	7600	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7400
GGRM	Trading Buy	53125	53125	54125	51950	52675	53400	54125	Negatif	Positif	Negatif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	43425	43425	43575	42825	43200	43575	43950	Negatif	Negatif	Negatif	47825	42700
KLBF	Trading Sell	1635	1635	1610	1570	1610	1650	1690	Negatif	Positif	Negatif	1690	1580
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1415	1415	1435	1390	1405	1420	1435	Negatif	Positif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1725	1725	1760	1650	1705	1760	1815	Positif	Negatif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	1990	1990	2030	1915	1970	2030	2080	Positif	Negatif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1290	1290	1320	1220	1270	1320	1370	Positif	Negatif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1625	1625	1645	1575	1610	1645	1680	Positif	Positif	Positif	1800	1475
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2220	2220	2180	2090	2180	2270	2360	Negatif	Negatif	Negatif	2300	1940
JSMR	Trading Sell	5575	5575	5475	5250	5475	5700	5925	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5275
ISAT	Trading Sell	3090	3090	3040	2920	3040	3160	3280	Negatif	Negatif	Negatif	3610	2610
TLKM	Trading Buy	4200	4200	4240	4120	4180	4240	4300	Positif	Positif	Positif	4400	4060
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	6800	6800	6975	6600	6725	6850	6975	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	4120	4120	4170	4010	4090	4170	4250	Positif	Negatif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7375	7375	7475	7125	7300	7475	7650	Positif	Negatif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	31100	31100	31275	30575	30925	31275	31625	Positif	Positif	Positif	31075	28900
BBTN	Trading Buy	1920	1920	1940	1880	1910	1940	1970	Positif	Positif	Positif	2290	1780
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20775	20775	20950	20300	20625	20950	21275	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Sell	177	177	175	170	175	180	185	Negatif	Negatif	Negatif	195	168

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.